

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *Pedagogis* yang berarti “pendidikan” dan *Pedagogis* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Sementara itu, orang yang tugas membimbing dalam pertumbuhannya agar dapat berdiri sendiri disebut *Pedagogis* yang juga dapat diartikan sebagai orang tua. Istilah pedagogis berasal dari kata *paedos* (anak) dan *agoge* (membimbing, memimpin).¹ Bersumber dari istilah tersebut, pendidikan diartikan sebagai upaya yang sangat penting dalam pengembangan diri insan. Hal ini dikarenakan pendidikan bukan hanya sebagai *transfer* pengetahuan antara pendidik ke peserta didik, tetapi sebagai fondasi yang menentukan kemajuan suatu bangsa dan agama terutama pada Pendidikan Agama Islam yang menjadi fondasi kekuatan bagi umat Islam untuk berperan menghasilkan karakter yang baik bagi penerus bangsa dan agama melalui Al-Quran dan hadis.

Pendidikan di era 21 ini menandai perubahan yang signifikan dalam pendekatan belajar, kurikulum yang dirancang mendorong sekolah untuk beralih dari metode pembelajaran yang berpusat pada

¹ Armai Arief, *Reformulasi Pendidikan Islam*. (Ciputat: CRSD Press, 2007), 15

guru (*Teacher-Centred*) ke metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*Student-Centered*). Sesuai dengan kebutuhan dimasa depan yaitu siswa diharapkan untuk memiliki kemampuan berpikir kritis dan belajar secara mandiri. Menurut teori Diana Rosa Barus mengatakan bahwa pembelajaran abad 21 secara sederhana dirumuskan ke dalam 4C yang meliputi *Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving*, dan *Creative and Innovative*.²Jadi dapat disimpulkan bahwa mengapa pendidikan abad 21 ini penting bagi pendidikan di Indonesia saat ini, karena pendidikan diselenggarakan untuk memfasilitasi anak supaya mereka dapat hidup lebih baik dimasa yang akan datang. Untuk mempersiapkan ini kita perlu cara, trik, strategi dan model yang jitu untuk mencapainya.

Penting bagi pengajar untuk memilih dan menerapkan strategi serta pendekatan belajar yang efektif untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Salah satu strategi yang tepat dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penerapan model pembelajaran ini secara efektif dapat memfasilitasi peserta didik

²Diana Rosa Barus, "Model-Model Pembelajaran Yang Disarankan Untuk Tingkat SMK Dalam Menghadapi Abad 21" *Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan Medan*, (Sumatera Utara, 2019), 54.

melakukan eksplorasi, evaluasi, interpretasi, dan pengumpulan berita, yang semuanya berkontribusi pada berbagai hasil belajar. Selain itu, dapat pula meningkatkan motivasi belajar, kemampuan memecahkan persoalan, keterampilan komunikasi, serta kerja sama antar siswa. Dengan demikian, semua siswa dapat ikut serta secara aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada hasil belajar mereka di sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Apabila hasil belajar siswa meningkat, maka prestasi belajarpun juga akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Made dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar statistika pendidikan mahasiswa semester III Prodi PGSD Jurusan Pendas FIP Undiksha.³

Selain itu, pembahasan mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* lainnya terdapat pada hasil penelitian yang dilakukan Marlin dkk. menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil

³I Made Hendra Sukmayasa, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Statistika Pendidikan Mahasiswa PGSD" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 1, No. 2, (Oktober 2023), 44.

belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.⁴

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara dkk. yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPA kelas V SDN Kampung Sawit 6.⁵

Terdapat keterkaitan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki persamaan variabel yang ditingkatkan yaitu hasil belajar siswa menggunakan model *Project Based Learning*. Perbedaannya adalah terletak pada mata pelajaran yang diteliti. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian-penelitian terdahulu menggunakan berbagai macam mata pelajaran seperti matematika, geografi dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti di lingkungan sekolah SMKN 1 Kota Serang ditemukan bahwa pemahaman siswa kelas XI terhadap mata pelajaran Pendidikan

⁴ Marlin Fitri Daniel Padji, Yuliana Tamu Ina Nuhamara, Darius Imanuel Wadu, "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa". *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 5 No. 1, (Januari 2024), 38-45.

⁵ Tiara Nadilah, Rury Rizhardi, Hermansyah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas V di SDN Kampung Sawit 6" *Journal on Education*, Volume 06, No. 02, (Februari 2024), 11207.

Agama Islam (PAI) masih belum dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan hal ini ditandai dengan nilai pada hasil belajar siswa masih banyak yang belum menyentuh KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimum) yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa seperti kurangnya variasi dalam metode pembelajaran yang dilakukan di kelas, contohnya hanya dengan mengandalkan metode konvensional yaitu ceramah dan *teacher center*. Metode ini menggunakan perhatian siswa untuk menyimak juga mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Namun saat di kelas tidak semua siswa dapat fokus menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Sebagian siswa menjadi pasif dan jenuh dikarenakan hanya berfokus pada penyampaian materi yang diberikan oleh guru. Guru bidang studi PAI menyatakan bahwa pada dasarnya siswa memiliki potensi yang besar dalam pembelajaran karena banyak siswa yang memiliki keberanian, rasa ingin tahu dan kreativitas yang tinggi, hanya saja mereka belum mendapatkan gairah untuk menggali pengetahuan yang seharusnya mereka dapatkan.

Semua permasalahan ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, sebab keberhasilan proses belajar bisa dicapai melalui penerapan metode belajar yang efektif serta efisien. Pada akhirnya

mengharuskan seorang guru memikirkan strategi belajar yang menyenangkan dan juga memotivasi siswa dalam belajar, terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang materinya mencakup banyak teori. Maka, guru harus memikirkan strategi yang cocok untuk diterapkan kepada siswanya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK kelas XI.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga peserta didik tampak jenuh dan pasif pada saat proses pembelajaran.
2. Kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam di kelas XI.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti karena banyaknya masalah yang ada dan agar pembahasannya tidak meluas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Penelitian ini membandingkan proses pembelajaran antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMKN 1 Kota Serang.
2. Penelitian ini mengukur hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan model pembelajaran konvensional pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMKN 1 Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* di SMKN 1 Kota Serang?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperoleh pengalaman baru dan meningkatkan hasil belajar melalui berbagai variasi model pembelajaran.

2. Bagi Guru

Memberikan tambahan informasi untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMK/SMA/MA melalui metode pembelajaran berbasis proyek.

3. Bagi Sekolah

Menganjurkan pihak sekolah dalam upaya meningkatkan proses belajar berupa perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti pada persiapan diri menjadi calon pengajar dan pendidik di masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan pada penelitian ini, peneliti membaginya dalam beberapa sub pokok bahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teoritis meliputi pengertian model pembelajaran PjBL, langkah-langkah model pembelajaran PjBL, kelebihan dan kekurangan model pembelajaran PjBL, pengertian hasil belajar, tujuan penilaian hasil belajar, bentuk-bentuk hasil belajar, indikator hasil belajar, faktor mempengaruhi hasil belajar, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penilaian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan meliputi Hasil penelitian, uji persyaratan analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup meliputi Kesimpulan, dan Saran-saran.